

Volume 9 Nomor 2 Agustus 2024

E-ISSN 2541-0938 P-ISSN 2657-1528

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI
JURKAMI

JURKAMI

VOLUME 9
NOMOR 2

SINTANG
AGUSTUS
2024

DOI
10.31932

E-ISSN
2541-0938
P-ISSN
2657-1528

DEWAN REDAKSI

Yunita Astikawati, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia (Editor in Chief)
Aditya Halim Perdana Kusuma, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia.
Aniek Hindrayani, Universitas Sebelas Maret, Indonesia.
Anna Marganingsih, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia.
Dessy Triana Relita, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia.
Diyah Santi Hariyani, Universitas PGRI Madiun, Indonesia.
Emilia Dewiati Pelipa, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia.
Fitria Fitria, Universitas Bina Insan Lubuklinggau, Indonesia.
Husni Syahrudin, Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia.
Inda Fresti Puspitasari, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia.
Maria Ulfah, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia.
Nikmatul Masrurroh, FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia.
Nuraini Asriati, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura, Indonesia.
Rio Nardo, Universitas Binawan, Indonesia.
Sri Mulyati, Program Studi Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Kuningan, Indonesia
Suwinto Johan, President University, Indonesia.
Yulia Suriyanti, Pendidikan Ekonomi, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia.

TIM REVIEWER

Abdul Mujib, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, Indonesia
Abdul Samad, Universitas Fajar, Indonesia.
Abdul Wahab, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia.
Bambang Ismanto, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia
Dadang Lesmana, Badan Riset dan Inovasi Daerah Kab. Kutai Timur, Indonesia.
Dewi Kusuma Wardani, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia
Dicki Hartanto, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia.
Dudung Ma'ruf Nuris, Universitas Negeri Malang, Indonesia.
Eko Eddy Supriyanto, STKIP Nahdlatul Ulama Tegal, Indonesia.
Febrianty Febrianty, Politeknik PalComTech, Indonesia.
Muhammad Syaiful, Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Indonesia.
Mohammad Hamim Sultoni, Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia.
M Dana Prihadi, Poltekkes YBA Bandung, Indonesia.
M. Rudi Irwansyah, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia.
Muh. Fahrurrozi, Universitas Hamzanwadi, Indonesia.
Muhammad Hasan, Universitas Negeri Makassar, Indonesia.
Muhammad Ihsan Said Ahmad, Universitas Negeri Makassar, Indonesia.
Muhammad Rahmattullah, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia.
Reni Yuliviona, Universitas Bung Hatta, Indonesia.
Rhini Fatmasari, Universitas Terbuka, Indonesia.
Sodik Dwi Purnomo, Universitas Wijaya kusuma Purwokerto, Indonesia.
Sugiharsono, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia.
Suratno Suratno, Universitas Jambi, Indonesia.
Tutut Suryaningsih, Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, Indonesia
Umi Kalsum, Universitas Sriwijaya, Indonesia.
Yapiter Marpi, Universitas Jakarta, Indonesia.
Zulfia Hanum Alfi Syahr, Badan Riset dan Inovasi Nasional, Indonesia.

Alamat Redaksi:

Jln. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat, Indonesia.

Email: jurnaljurkami@gmail.com

Penerbit: LPPM STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.





PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI PERUSAHAAN PERTAMBANGAN

Juraidah[✉], Sri Hermuningsih², Gendro Wiyono³

Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, Indonesia¹²³

✉ Corresponding Author Email: uchidajuraidah@gmail.com

Author Email: hermun_feust@yahoo.co.id², gendrowiyono@ustjogja.co.id³

Abstract:

Article History:
Received: November 2023
Revision: March 2024
Accepted: March 2024
Published: August 2024

Keywords:
Intellectual Capital,
Company Size,
Capital Structure,
Profitability,
Company Value.

Increased corporate value is an achievement that reflects improved welfare for shareholders. The aim of this research is to identify and analyze the influence of Intellectual Capital (VAIC), Company Size (Ln Size), Capital Structure (DER) on the Company Value projected with Price Book Value (PBV) with Profitability (ROE) as an intervening variable on mining companies listed in the BEI period 2018-2020. This research uses a type of quantitative research with sampling using purposive samplings. Based on the defined criteria obtained 34 samples of companies with a total of 102 data and data analysis using SmartPLS Software 3.2.9. The results of the research showed that intellectual capital had a significant positive impact on the company's value, the size of the company had a substantial negative impact on its value, capital structure had a non-substantial positive influence on the corporate value, profitability had an insignificant negative effect on the value of the enterprise. Results of variable mediation show that profitability cannot mediate the size of the corporate intellectual capital nor the capital structure of the company's value.

Abstrak:

Sejarah Artikel
Diterima: November 2023
Direvisi: Maret 2024
Disetujui: Maret 2024
Diterbitkan: Agustus 2024

Kata kunci:
Modal Intelektual,
Ukuran Perusahaan,
Struktur Modal,
Profitabilitas,
Nilai Perusahaan

Peningkatan nilai perusahaan merupakan prestasi yang merefleksikan peningkatan kesejahteraan bagi pemegang saham. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Modal intelektual (VAIC), Ukuran Perusahaan (Ln Size), Struktur modal (DER) terhadap Nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price Book Value* (PBV) dengan Profitabilitas (ROE) sebagai variabel intervening pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diperoleh 34 sampel perusahaan dengan jumlah data 102 dan analisis data menggunakan Software smartPLS 3.2.9. Hasil penelitian menunjukkan modal intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan modal intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil mediasi variabel menunjukkan profitabilitas tidak dapat memediasi modal intelektual ukuran perusahaan maupun struktur modal terhadap nilai perusahaan



How to Cite: Juraidah, Sri Hermuningsih, Gendro Wiyono. 2024. *Pengaruh Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Pertambangan.* Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI), 9 (2), DOI: [10.31932/jpe.v9i2.2858](https://doi.org/10.31932/jpe.v9i2.2858)



PENDAHULUAN

Pada saat ini dunia usaha mengalami perkembangan yang begitu pesat, sehingga perusahaan harus terus menerus meningkatkan daya saingnya (Digdowiseiso dan Cindy, 2022). Meningkatnya persaingan baik di pasar domestik maupun internasional menuntut perusahaan untuk memiliki daya saing agar dapat mempertahankan atau memperoleh keuntungan dalam kegiatan operasional dan keuangan perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya melalui *Price to book value* (PBV).

Dalam mencapai tujuan perusahaan yakni mengoptimalkan nilai perusahaan adalah dengan menemukan potensi tersembunyi perusahaan. Potensi tersebut melakukan pengungkapan Modal intelektual. Investor menggunakan Aset yang berwujud (*tangible*) untuk menentukan nilai sebuah perusahaan sehingga mengabaikan dan tidak terlalu memperhatikan aset-aset yang tidak berwujud (*intangible*). Padahal di era modern ini, sumber daya berbasis pengetahuan menggantikan faktor-faktor produksi tradisional. Aset tidak berwujud, yaitu, modal intelektual (VAIC™), telah dianggap semakin signifikan dalam pengetahuan ekonomi. Istilah modal intelektual pertama kali diterbitkan pada tahun 1969 oleh John Kenneth Galbraith, Sejak saat itu, perkembangan dan keberadaan modal intelektual dianggap signifikan terhadap kinerja dan keberlanjutan perusahaan (Yao *et al.*, 2019).

Di Indonesia, Fenomena Modal Intelektual mulai berkembang terutama setelah munculnya PSAK No. 19. Menurut PSAK No. 19, aset tidak

berwujud adalah aset non-moneter yang bisa diidentifikasi dan tidak memiliki wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015).

Menurut Edvinson dan Malone (dalam Deniswara *et al.*, 2019) salah satu kelebihan dari modal intelektual adalah bertindak sebagai alat untuk menentukan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dicapai melalui pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya; karenanya mampu mencapai keunggulan kompetitif yang mendorong peningkatan nilai perusahaan (Puspita, 2016). Teori pemangku kepentingan juga menjelaskan hubungan antara modal intelektual dan nilai perusahaan, yaitu memaksimalkan sumber daya efisien yang dimiliki perusahaan yang akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan dan pada saat yang sama menghasilkan keuntungan bagi para pemangku kepentingan (Ulum, Ghozali, & Chariri dalam Deniswara *et al.*, 2019).

Nilai perusahaan dikatakan baik dilihat dari harga saham yang tinggi, hal ini menjadi sinyal positif bagi calon investor dan menjamin kemakmuran pemegang saham. Tingginya saham menandakan semakin tinggi pula kekayaan bagi pemilik (Atmaja, 2020). Menurut Junardi (2019) Investor akan lebih memperhatikan perusahaan yang menguntungkan, hal ini terlihat dari banyaknya investor yang menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut. Beberapa faktor internal dari perusahaan seperti modal intelektual, dan besarnya ukuran perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan.

Perusahaan yang berukuran besar memiliki basis pemegang kepentingan yang lebih luas, sehingga berbagai kebijakan perusahaan besar akan berdampak lebih besar terhadap kepentingan publik dibandingkan



dengan perusahaan kecil. Riyanto (2013) berpendapat bahwa perusahaan yang besar dengan sebaran saham perusahaan yang besar pula akan memiliki dampak yang kecil terhadap hilangnya kontrol dari pihak dominan terhadap perusahaan, jadi perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih berani untuk mengeluarkan saham baru guna memenuhi kebutuhan perusahaan ketimbang perusahaan kecil.

Menurut Pramana & Mustanda (2016) yang menyatakan bahwa apabila terjadi peningkatan kinerja suatu perusahaan maka mampu menyebabkan naiknya harga saham perusahaan di pasar modal yang berujung pada kenaikan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dilihat dari total *assets*. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan proksi *size*. Sejalan dengan penelitian (Yanti & Darmayanti, 2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, akan tetapi hasil yang berbeda justru diperoleh pada penelitian (Selfiyan, 2021) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga masih terdapat perbedaan hasil yang diperoleh dari pengaruh faktor ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Variabel struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan (Susanto, 2016). Struktur modal adalah perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, jangka panjang dengan saham preferen dan saham biasa (Sartono, 2017:225). Struktur modal menurut

Meidiawati (2016) merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Teori struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan (*financial policy*) perusahaan dalam menentukan struktur modal (bauran antara hutang dan ekuitas) bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*) (Rubiyani, 2016).

Struktur modal dapat diukur dari rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Semakin tinggi rasio DER, akan semakin tinggi pula risiko yang akan terjadi dalam perusahaan karena pendanaan perusahaan dari unsur utang lebih besar daripada modal sendirinya (Kartika, 2016). Penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya pada sampai titik tertentu. Setelah titik tersebut, penggunaan hutang justru menurunkan nilai perusahaan. Penggunaan hutang akan mempengaruhi kinerja perusahaan dimana bila semakin tinggi beban maka resiko yang ditanggung perusahaan juga tinggi begitupun sebaliknya. Penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Irawati *et al.*, 2021), (Wardhany *et al.*, 2019), menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai suatu perusahaan, namun penelitian lain memiliki pernyataan yang tidak sama yaitu struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, berkaitan dengan pernyataan ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Selfiyan, 2021), (Lestari & Titisari, 2021), (Sholahuddin *et al.*, 2020), (Puspitasari & Suryono, 2020), (Dhani & Utama, 2017).

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu (Kasmir, 2016). Berdasarkan sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk melihat prospek perusahaan dimasa yang



akan datang yaitu dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas Perusahaan. *signaling theory* menyatakan profitabilitas yang tinggi menjadi sinyal yang baik dan positif untuk investor dan calon investor yang berkaitan dengan prospek Perusahaan. Penelitian terdahulu tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh (Fauziah & Sudiyanto, 2020), (Aslindar & Lestari, 2020), (Wardhany *et al.*, 2019).

Banyak penelitian yang telah memberikan bukti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, akan tetapi hasil yang didapatkan masih berbeda-beda (tidak konsistensi). Hal ini menyebabkan semakin perlunya dilakukan penelitian lanjutan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan faktor Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan profitabilitas sebagai variabel *intervening*. Modal Intelektual merupakan suatu bentuk strategik dalam perusahaan yang didasarkan pada pengetahuan dan ekonomi, dimana hal tersebut dapat berupa pelatihan karyawan, penelitian dan pengembangan, hubungan antar pelanggan, sistem komputer dan administrasi (Zeghal & Maaloul, 2010).

Modal intelektual mampu menciptakan nilai tambah, sehingga mampu menciptakan keunggulan kompetitif. Apabila suatu perusahaan mempunyai keunggulan yang kompetitif maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut dapat bersaing dan bertahan pada lingkungan bisnis. Penelitian (Laurencia & Meiden, 2020), (Berliana & Hesti, 2021) membuktikan bahwa modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan. Perusahaan

yang besar dapat menciptakan kegiatan operasional yang baik sehingga dapat mencerminkan keberhasilan perusahaan. Sehingga ukuran perusahaan yang besar banyak diminati oleh para Investor, maka hal tersebut menjadi penyebab naiknya harga saham dan tingginya Nilai Perusahaan (Puspitasari & Suryono, 2020). Hasil penelitian (Indriyani, 2017), (Puspitasari & Suryono, 2020), (Dayanty & Setyowati, 2020), (Sari *et al.*, 2021) juga memperkuat bahwa ukuran perusahaan yang diukur melalui total aset memiliki hubungan pengaruh yang bergerak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Modal intelektual merupakan gambaran dari sumber daya perusahaan yang berupa pengetahuan sehingga mampu menciptakan aset yang bernilai tinggi dan dapat memberikan manfaat ekonomi dimasa yang akan mendatang (Myers, Stewart, 1997). Apabila perusahaan mampu mengelola *human capital* dengan dengan baik maka akan menciptakan nilai tambah (*Value Added*) bagi Perusahaan. Berdasarkan penelitian (Nabila & Surasni, 2021), (Nugraheni & Nurasik, 2021), (Hocky & Chandra, 2022) menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh pada profitabilitas, dengan demikian penggunaan seluruh aset perusahaan baik yang berwujud maupun aset tidak berwujud maka dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan yang bisa mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diperhatikan dari tingkat penjualan, jumlah ekuitas atau jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut (Yanti, & Darmayanti, 2019). Perusahaan yang memiliki ukuran yang besar dapat memiliki sumber daya yang besar pula sehingga mampu menghasilkan profitabilitas (keuntungan) yang tinggi. Hasil penelitian (Hirdinis, 2019), (Puspitasari & Suryono, 2020) menunjukkan ukuran



perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan hasil penelitian (Hocky & Chandra, 2022) menunjukkan hasil yang signifikan namun bernilai negatif.

Analisis fundamental dapat memberikan gambaran mengenai perusahaan secara menyeluruh (Astikawati dan Pelipa., 2017). Struktur modal merupakan salah satu unsur yang penting dalam analisis fundamental. Struktur modal dapat diukur dengan *Debt Equity Ratio* (DER). Nilai *Debt Equity Ratio* (DER) yang tinggi dapat menjadi ancaman kebangkrutan bagi perusahaan. Jika *Debt Equity Ratio* (DER) semakin tinggi, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas akan semakin rendah. Karena apabila semakin banyak perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi, maka akan semakin banyak pula jumlah kewajiban yang harus dibayar. Menurut (Harahap *et al*, 2022) menyatakan DER berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dimana adanya pengurangan terhadap biaya keuangan ataupun biaya agensi lebih besar dampaknya dibandingkan bunga yang disebabkan oleh hutang tersebut sehingga penambahan hutang dapat menaikkan laba bersih dan berujung pada naiknya profitabilitas.

Merujuk pada penelitian S & Machali (2017), (Aslindar & Lestari, 2020) menggunakan struktur modal sebagai variabel mediasi terhadap nilai perusahaan dan diperoleh hasil dimana struktur modal tidak mampu memediasi ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Begitupun dengan penelitian (Hirdinis, 2019) menggunakan profitabilitas sebagai

variabel moderasi terhadap nilai perusahaan dan hasilnya profitabilitas tidak dapat memoderasi ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian oleh (Rahmawati *et al.*, 2021) menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi terhadap nilai perusahaan dan hasilnya ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Mengingat penelitian sebelumnya memberikan hasil yang berbeda-beda dan kurangnya penggunaan profitabilitas sebagai variabel intervening maka hal tersebut menarik untuk dilakukan penelitian dengan profitabilitas dijadikan sebagai variabel intervening. Berdasarkan paparan diatas, penelitian ini ditujukan untuk menganalisis pengaruh modal intelektual, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening di perusahaan pertambangan di bursa efek Indonesia periode (2018-2020)". Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi bagi investor dan calon investor pada saat melakukan investasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja manajemen Perusahaan

METODE PENELITIAN

Metode penelitian untuk menjawab permasalahan penelitian menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020 sebanyak 49 perusahaan yang diperoleh dari situs www.idx.co.id. Sampel dipilih 34 perusahaan berdasarkan metode purposive sampling atas dasar



kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria yang telah ditentukan. Dengan periode pengamatan dari tahun 2018-2020 sehingga didapatkan 102 laporan keuangan yang digunakan sebagai data penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Metode dalam proses pengumpulan data yaitu mencakup dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data menggunakan Analisis deskriptif dan Analisis Inferensial. Alat Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Partial least Square (PLS) yang merupakan teknik analisis data yang bersifat soft modelling. Tahapannya meliputi Analisa Outer Model, Uji Model Fit, Uji Hipotesis dan analisis mediasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif data masing-masing variabel yakni sebagai berikut: variabel modal intelektual (X1) memiliki nilai minimum 1.066 dan nilai maximum 20.813, nilai rata-rata sebesar 4.095 dengan standar deviasi (simpangan baku) sebesar 3.284, hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data baik karena simpangan bakunya lebih kecil daripada nilai rata-rata sehingga dapat mewakili keseluruhan data. Variabel ukuran perusahaan (X2) diperoleh nilai

minimum sebesar 24.041 dan maximum sebesar 3.258, nilai rata-rata sebesar 29.549 dengan standar deviasi (simpangan baku) sebesar 1.494. hasil inipun menunjukkan sebaran data yang baik karena nilai simpangan baku yang diperoleh lebih kecil dari nilai rata-rata data. Variabel struktur modal (X3) memperoleh nilai minimum sebesar 0.097 dan maximum 24.849, nilai rata-rata sebesar 1.702 dengan standar deviasi (simpangan baku) sebesar 2.786. hasil ini menunjukkan bahwa nilai simpangan baku lebih besar daripada nilai rata-rata. Kemudian hasil analisis variabel profitabilitas (Y1) diperoleh nilai minimum sebesar 0.000 dan maximum 7.556, nilai rata-rata sebesar 0.273 dengan standar deviasi (simpangan baku) sebesar 0.786. Sedangkan hasil analisis variabel nilai perusahaan diperoleh nilai minimum sebesar 0.128 dan maximum 13.738, nilai rata-rata sebesar 1.7126 dengan standar deviasi (simpangan baku) sebesar 2.235.

Dari analisis deskriptif tersebut menunjukkan variabel modal intelektual, ukuran perusahaan serta profitabilitas memiliki sebaran data yang normal dan baik. Sedangkan variabel struktur modal dan Nilai perusahaan memiliki sebaran data yang tidak cukup baik karena nilai standar deviasinya lebih besar dari rata-ratanya. Pengujian *model fit* dilakukan untuk memastikan prediksi model yang dihasilkan sesuai dengan prediksi.

Tabel 1. Uji Model Fit

<i>Fit Summary</i>	<i>Cut off</i>	<i>Estimasi</i>	<i>Keterangan</i>
SRMR	< 0.10	0.000	Baik
d_ ULS	> 0.05	0.000	Kurang baik
d_ G	> 0.05	0.000	Kurang baik
<i>Chi-Square</i>	X2 Statistik < X2 Tabel Df: 101 sig. 0.05 X2:125.458419	0.000	Baik
NFI	Mendekati 1	1.000	Baik
RMS Theta	< 0.12	0.179	Kurang baik

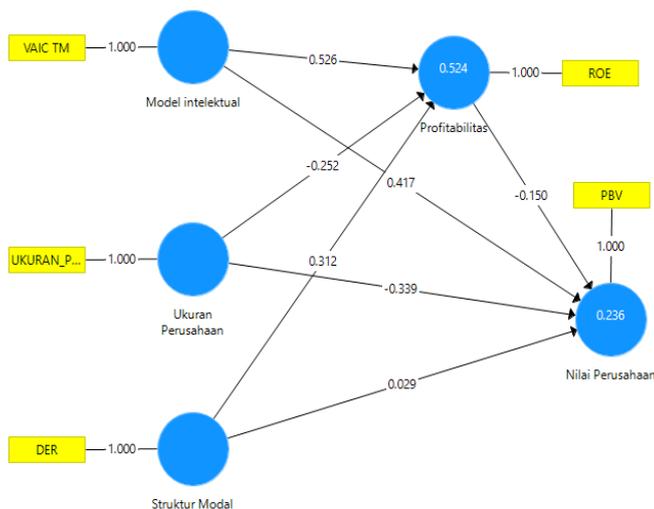
Sumber: Hasil Olahan Data SMARTPLS, 2023

Hasil uji model fit dari data penelitian menunjukkan hasil uji SRMR dengan nilai estimasi sebesar 0.000 berarti nilainya lebih kecil dari < 0.10 maka prediksi model yang



diperoleh adalah baik. Hasil uji d_ULS dan uji d_G menunjukkan model yang kurang baik atau tidak sesuai prediksi karena nilainya lebih kecil dari > 0.05 berdasarkan *cut off* yang telah ditentukan. Hasil uji *Chi - Square* diperoleh nilai X^2 tabel lebih besar dari pada nilai X^2 statistik sehingga dari hasil tersebut menunjukkan model yang baik. Sedangkan nilai uji RMS Theta

menunjukkan model yang kuran baik karena hasil yang diperoleh > 0.12 yaitu sebesar 0.179. Guna mengetahui hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak maka dilakukan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil pengujian dengan bantuan software smartPLS dapat ditampilkan *output bootstrapping* pada gambar berikut:



Gambar 1

Hasil *Bootstrapping*

Sumber: Hasil olahan data SMARTPLS, 2023

Hasil pengujian dalam penelitian ini terangkum pada tabel berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Pengujian Hipotesis

	Hipotesis	Sampel asli (O)	T Statistik (O/STDEV)	p values	Hasil uji
H1	Modal Intelektual berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.	0.417	1.787	0.037	Terbukti
H2	Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan	- 0.339	3.267	0.001	Terbukti
H3	Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan	0.029	0.262	0.397	Terbukti
H4	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.	- 0.150	0.640	0.261	Tidak terbukti
H5	Modal Intelektual berpengaruh positif terhadap Profitabilitas	0.526	4.040	0.000	Terbukti
H6	Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas	-0.252	2.692	0.004	Tidak terbukti
H7	Struktur Modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas.	0.312	1.692	0.047	Terbukti

Sumber: Data diolah di smartPLS



Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai original sampel (O) sebesar 0.417 dengan p-value sebesar $0.037 < 0.05$. Modal intelektual adalah sumber daya tidak berwujud yang terdapat pada suatu perusahaan yang dapat memunculkan keunggulan kompetitif sehingga mendorong peningkatan nilai dan kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mawaheb & Ismail (2020), Çam & Özer (2022) dan Wiryawati *et al.*, (2022) yang menyatakan modal intelektual memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil analisis pada penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan Hal ini ditunjukkan oleh nilai *original sampel* (O) sebesar -0.252 dengan *p-value* sebesar $0.004 < 0.05$. Artinya semakin besar perusahaan maka akan mengurangi nilai perusahaan. Uji hipotesis menunjukkan pengaruh yang negatif terhadap nilai Perusahaan. Perusahaan dengan nilai aset yang besar dapat mendorong manajemen untuk lebih leluasa dalam dalam memanfaatkan asset yang ada dan mengakibatkan kurangnya efisiensi dalam pengawan kegiatan operasional dan strategi oleh manajemen sehingga menurunkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Digdowiseiso & Cindy, (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dikarenakan perusahaan cenderung memilih pendanaan yang bersumber dari internal dibandingkan

hutang, sehingga perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap sumber pendanaan eksternal. Hasil ini juga mendukung penelitian Indriyani (2017) dan Hirdinis, (2019) dimana perusahaan dengan aset dan persediaan yang besar mungkin tidak dapat membayar dividen (laba ditahan) karena asset menumpuk pada piutang dan persediaan. Namun penelitian Yanti & Darmayanti, (2019) justru menyatakan bahwa Nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa struktur modal berpengaruh positif tapi signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai original sampel (O) sebesar 0.029 dengan p-value sebesar $0.397 > 0.05$. Hal ini mengartikan bahwa struktur modal yakni proporsi hutang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional dan pengembangan usaha dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pengaruh positif yang diberikan oleh Struktur modal yang diproksikan oleh DER juga mendukung hasil penelitian Lestari & Titisari, (2021), Hirdinis, (2019), Wardhany *et al.*, (2019) bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan. Hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai original sampel (O) sebesar - 0.150 dengan p-value sebesar $0.261 > 0.05$. Hasil ini menunjukkan selama periode pengamatan profitabilitas tidak memberikan pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Investor cenderung berpikir bahwa perusahaan tidak maksimal dalam mensejahterakan pemegang saham sehingga hal tersebut dapat menurunkan nilai perusahaan. Hasil penelitian



ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hidayat (2022) bahwa profitabilitas secara negatif tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana arah negatif tersebut berarti semakin kecil nilai profitabilitas maka berakibat pada turunnya nilai perusahaan. Selain itu tidak signifikannya pengaruh juga disebabkan perusahaan pertambangan merupakan perusahaan yang padat modal untuk memacu perkembangan proyek dan operasional perusahaan. sehingga nilai perusahaan lebih dilihat pada aspek kualitas operasi perusahaan baik jangka Panjang maupun jangka pendek dibandingkan dengan profitabilitas itu sendiri.

Modal intelektual berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Hasil dalam penelitian ini sesuai dengan hipotesis kelima yang diajukan yaitu Modal intelektual berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Hal ini ditunjukkan oleh nilai original sampel (O) sebesar 0.526 dengan p-value sebesar $0.000 < 0.05$. Hal ini mengindikasikan semakin tinggi nilai modal intelektual maka profitabilitas juga akan tinggi. Berdasarkan teori sumberdaya dimana perusahaan yang mampu mengelola dan mengendalikan sumberdaya dan modal strategis yang dimiliki untuk meningkatkan keuntungannya. Hasil ini mendukung penelitian Puspitasari & Suryono (2020) dan Hocky & Chandra (2022) menyatakan hasil yang serupa yakni modal intelektual dan profitabilitas memiliki pengaruh yang positif.

Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil pengujian pada hipotesis keenam penelitian diperoleh hasil ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang

negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, hal ini ditunjukkan oleh nilai *original sampel* (O) sebesar - 0.252 dengan *p-value* sebesar $0.004 < 0.05$. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Nainggolan *et al.*, (2022) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Ukuran perusahaan (*Ln Size*) dapat memprediksi dan menjelaskan peningkatan laba, hal ini menunjukkan bahwa saham-saham perusahaan yang berukuran besar pada umumnya lebih menarik dimata para investor yang ingin berinvestasi karena diperdagangkan dalam frekuensi yang lebih besar di pasar modal.

Struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian diperoleh bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, hal ini ditunjukkan oleh nilai original sampel (O) sebesar 0.312 dengan p-value sebesar $0.047 < 0.05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa nilai struktur modal (DER) yang tinggi dapat dimanfaatkan untuk menambah nilai profitabilitas dengan menggunakan modal dari hutang atau aset perusahaan untuk memaksimalkan operasional perusahaan, hasil ini mendukung penelitian Enderwati & Hermuningsih, (2019) dan Puspitasari & Suryono, (2020) dalam penelitiannya struktur modal yang diprosikan dengan DER berpengaruh positif terhadap profitabilitas karena dengan penambahan nilai hutang perusahaan akan mengurangi biaya agensi maupun pajak dan kemudian hal tersebut mampu meningkatkan nilai profitabilitas perusahaan.



Tabel 3. Analisis Mediasi

Variabel	Direct effect (DE)	Indirect Effect (IE)	Total Effect (TE)	Mediation effect
	X1→ Y2	X1→Y1→Y2	DE+IE	TE-DE
X1	0.417 (0.037)	- 0.079 (0.271)	0.338	- 0.079
X2	-0.339 (0.004)	0.038 (0.216)	- 0.301	0.038
X3	0.029 (0.397)	- 0.047 (0.350)	- 0.018	- 0.047

Sumber: Data diolah di smartPLS, 2023

Pengaruh Mediasi Profitabilitas antara Modal intelektual, Ukuran perusahaan dan Struktur modal terhadap Nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan mediasi profitabilitas adalah negatif tapi tidak signifikan artinya secara tidak langsung profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh antara kedua variable. Hasil pengaruh mediasi profitabilitas pada ukuran perusahaan dan nilai perusahaan adalah positif tapi tidak signifikan, hasil ini sejalan dengan penelitian Hirdinis, (2019) dan Puspitasari & Suryono, (2020) bahwa profitabilitas secara tidak signifikan memediasi pengaruh antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian (Harahap *et al* (2022) justru menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengaruh mediasi profitabilitas pada struktur modal terhadap nilai perusahaan adalah negatif tapi tidak signifikan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Enderwati & Hermuningsih (2019) dan Hirdinis, (2019) yaitu profitabilitas tidak signifikan memediasi pengaruh struktur modal dan nilai perusahaan sedangkan hasil penelitian Ayu *et al.*, (2018) justru profitabilitas berpengaruh positif dalam memediasi pengaruh struktur modal dan nilai perusahaan.

Dari ketiga hasil uji mediasi pada ketiga variabel independen secara tidak langsung memberikan pengaruh yang tidak signifikan dan jika dilihat hasil pengaruh langsung profitabilitas menunjukkan pengaruh yang negatif pula terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena nilai laba yang diperoleh oleh perusahaan pertambangan yang menjadi rata-rata mengalami penurunan maupun rugi sehingga menyebabkan perusahaan lebih memilih menahan laba yang diperoleh untuk mendukung proses operasional perusahaan dan tidak membagikan laba dalam bentuk dividen dan tidak menambah nilai perusahaan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan diatas, dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya: Modal intelektual memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2018-2020. Struktur modal memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Profitabilitas memiliki pengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Modal intelektual memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek



Indonesia tahun 2018-2020. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Struktur modal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis mediasi Variabel profitabilitas secara tidak signifikan memberikan efek negatif terhadap pengaruh modal intelektual dan nilai perusahaan. Variabel profitabilitas memberikan pengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap pengaruh ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Variabel profitabilitas juga memberikan efek negatif tidak signifikan terhadap pengaruh struktur modal dan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslindar, D. A., & Lestari, U. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Peluang Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 9 No.1(9), 91=105.
- Astikawati, Y., & Pelipa, E. D. (2017). PENGARUH INFOMASI KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 2(2), 83-91.
- Atmaja, S. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan di Sektor Pertanian pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1-17.
- Ayu, I. G., Bulan, A., Kirana, W., & Badjra, I. B. (2018). *Peranan Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Di BEI Periode 2013-201*. 1-29.
- Berliana, G., & Hesti, T. (2021). Peran Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan (Kaitan antara Nilai Tambah, Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan). *Jurnal Health Sains*, 2(5), 843-862. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i5.233>
- Çam, İ., & Özer, G. (2022). Intellectual Capital and Firm Value: An Investigation of Turkish Manufacturing Companies. *Istanbul Business Research*, 0(0), 0-0. <https://doi.org/10.26650/ibr.2022.51.879> 113
- Chariri, A., & P. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan di BEI Periode 2009-2011). *Jurnal Universitas Diponegoro*.
- Dayanty, A., & Setyowati, W. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 77-87. <https://doi.org/10.35829/magisma.v8i2.88>
- Deniswara, K., Uyuun, R. M. F., Lindawati, A. S. L., & Willnaldo, W. (2019). Intellectual Capital Effect, Financial Performance, and Firm Value: An Empirical Evidence from Real Estate Firm, in Indonesia. *The Winners*, 20(1), 49. <https://doi.org/10.21512/tw.v20i1.5500>
- Dhani, I. P., & Utama, A. . G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas



- Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135–148. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28>
- Digdowniseiso, K., & Cindy, S. R. (2022). The Influence of Corporate Social Responsibility, Company Size, And Profitability on The Value of Mining Sector Companies for the 2016-2020 Period. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 5(2), 11129–11141.
- Endarwati, R. D., & Hermuningsih, S. (2019). *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2017*. 15(1), 2013–2020.
- Fauziah, I.N., & Sudiyanto, B. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(2), 107–118.
- Harahap, Rizki Mardiyah; Halim, Edyanus Herman; and Indrawati, N. (2022). *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan (JABT)*. 5(1). <https://doi.org/10.7454/jabt.v5i1.1040>
- Hidayat, I. (2022). *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2018-2020*. 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Hirdinis, M. (2019). Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(1), 174–191. <https://doi.org/10.35808/ijeaba/204>
- Hocky, A., & Chandra, T. (2022). Intellectual Capital and Firm Size Impact on Profitability and Firm Value on Financial Sector. *Proceeding 2nd International Conference on Business & Social Sciences (ICOBUSS)*, 1188–1195. <https://finance.yahoo.com>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 19 Aktiva Tidak Berwujud*. IAI.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Irawati, D. M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 813–827. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.741>
- Junardi. 2019. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi* Volume 4, no 2, 2019
- Kartika, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur



- Di Bursa Efek Indonesia. *INFOKAM*, 49–58.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Laurencia, O., & Meiden, C. (2020). Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Modal Intelektual dan Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Melakukan IPO di BEI 2016 – 2018. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 11(1), 2344–2355.
<https://doi.org/10.47927/jikb.v11i1.197>
- Lestari, K. A., & Titisari, K. H. (2021). Analisis Nilai Perusahaan ditinjau dari Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Manajerial. *Inovasi*, 17(2), 248–255.
www.idx.co.id
- Mawaheb, M., & Ismail, A. A. (2020). Effect of intellectual capital on firm value and financial performance : an empirical study on companies listed on Egyptian Stock Exchange. *Alexandria Journal of Accounting Research*, 4(3), 1–36.
- Meidiawati, K. (2016). Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–16.
- Myers, Stewart C, and N. S. M. (1997). Corporate Financing and Investment Decisions when Firms Have Information that Investors Do Not Have. *Journal of Financial Economics*, 13, 187–221.
- Nabila, F., & Surasni, N. K. (2021). Pengaruh Intellectual Capital dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi. *Husnan ... Jurnal EMBA*, 9(1), 618–627.
- Nainggolan, M. N., Sirait, A., Nasution, O. N., & Astuty, F. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan penjualan, dan leverage terhadap profitabilitas melalui rasio Roa pada sektor Food & Beverage dalam BEI periode 2015-2019. *Owner*, 6(1), 948–963.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.440>
- Nugraheni, E., & Nurasik. (2021). The Effect of Intellectual Capital Disclosure on Profitability and Firm Value in Banking Companies Listed on the Stock Exchange 2015-2019. *Academia Open*, 4, 1–17.
<https://doi.org/10.21070/acopen.4.2021.1990>
- Pramana, I G N Agung Dwi & Mustanda, I. K. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), 561–594.
- Puspita, A. E. (2016). Pentingkah Pengungkapan Intellectual Capital Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan? *Syariah Paper Accounting FEB UMS*, 2012, 205–210.
- Puspitasari, D. P., & Suryono, B. (2020). Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(1), 287–295.
- Rahmawati, D. V., Darmawan, A., Setyarini, F., & Bagis, F. (2021). Profitability, Capital Structure and Dividend Policy Effect on Firm Value Using Company size as a moderating variable (In the Consumer Goods Industry Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2015 - 2019



- Periods). *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(1), 282–292. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR%0APROFITABILITY>,
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Edisi 4). BPFPE.
- Rubiyani, D. (2016). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Firm Value Dengan Capital Structure Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(4), 1–17.
- S, S., & Machali, M. (2017). The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable. *Journal of Business & Financial Affairs*, 06(04), 4–8. <https://doi.org/10.4172/2167-0234.1000298>
- Sari, D., Putri, W. A., Neldi, M., & Candra, Y. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(2), 235–244.
- Sartono, A. (2017). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Edisi 4). BPFPE.
- Selfiyan. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening (Studi empiris pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2019). *ECo-Buss*, 4(1), 140–158.
- Sholahuddin, M., Pradana, A. N., & Awangrif, H. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas , Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Systemic Literature Review). *University Research Colloquium*, 1–10.
- Susanto, E. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Pertumbuhan Perusahaan (Growth) Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Jurnal STIE SEMARANG*, 8(3), 1–20.
- Wardhany, D. D. A., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Lq45 Pada Periode 2015-2018). *Ensiklopedia of Journal*, 2(1), 1–9. <http://jurnal.ensiklopediaku.org>.
- Wiryawati, K., Rinofah, R., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 931–950. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1490>
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman. *Manajemen Ekonomi*, 8(4), 2297–2324. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i4.p15>
- Yao, H., Haris, M., Tariq, G., Javaid, H. M., & Khan, M. A. S. (2019). Intellectual capital, profitability, and productivity: Evidence from Pakistani financial institutions. *Sustainability (Switzerland)*,



11(14), 1–30.
<https://doi.org/10.3390/su11143842>
Zeghal,D. & Maaloul, A. (2010).
Analysing Value Added as an
Indicator of Intellectual Capital and
its Consequences On Company
Performance. *Journal of Intellectual
Capital*, 11(39–60).

